

ABSTRAK

Dalam bisnis penjualan barang khususnya *Furniture*, semakin banyak perusahaan yang memproduksi *Furniture* dengan berbagai jenis dan merek di pasaran sehingga menimbulkan persaingan. Toko *Furniture* Kosambi selama ini masih menggunakan catatan manual pada buku laporan sehingga kesulitan dalam mengelompokkan barang yang sering terjual dengan barang yang jarang terjual. Solusi yang bisa digunakan dalam mengelola data penjualan adalah mengelompokkan data furniture menggunakan *data mining* yang dilakukan melalui tahapan KDD (*Knowledge Discovery in Database*) terdiri dari 7 tahapan. Algoritma yang digunakan adalah Algoritma K-Means. Hasil pengolahan data yaitu pengelompokkan yang menjadi 3 *clustering*. *Cluster* 1 yaitu *cluster* sedang, *cluster* 2 yaitu *cluster* tinggi dan *cluster* 3 yaitu *cluster* rendah. Pada *cluster* 1 mendapatkan hasil 14 Kode Barang, *cluster* 2 mendapatkan hasil 4 Kode Barang dan *cluster* 3 mendapatkan hasil 98 Kode Barang.

Kata kunci : Algoritma K-Means, Clustering, Data mining, Furniture.



ABSTRAK

In the business of selling furniture specifically, more and more are trying Furniture with various types and brands on the market so that it can generate competition. Kosambi Furniture Stores so far still use manual notebooks in the report book of difficulties in classifying items that are often sold with items that are rarely sold. The solution that can be used in managing sales data is to group data furniture using data mining which is carried out through KDD (Knowledge Discovery in Database) consisting of 7 stages. The algorithm used is the K-Means Algorithm. Results Processing data is a grouping into 3 groupings. Cluster 1 is a medium cluster, cluster 2 is a high cluster and cluster 3 is a low cluster. In cluster 1 get 14 item code results, cluster 2 get 4 item code results and cluster 3 get 98 item code results.

Keywords: K-Means Algorithm, Clustering, Data mining, Furniture

